

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 tahun 2003). Pendidikan sebagai usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dimana ada pendidik yang melayani para peserta didik melakukan kegiatan belajar dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar peserta didik menggunakan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan waktu melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Ki Hajar Dewantoro, ada berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya pembelajaran, pembelajaran berbasis penyelidikan dianggap memakan waktu yang cukup banyak sehingga kerap kali praktikum diabaikan atau tidak dilakukan. Permasalahan-permasalahan tersebut yang diabaikan begitu saja tanpa disadari dapat

berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik. Ada pun data perolehan nilai ulangan yang diperoleh peserta didik kelas XI dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Ki Hajar Dewantoro

Nama Siswa	Nilai			Nilai Akhir
	TGS	LAT	UH	
A O	64	64	63	63.66
D S L	75	64	70	69.67
E A	68	74	70	70.67
I D	70	64	70	68
M K	80	84	77	80.33
S R	63	64	72	66.33

Sumber: Data PPL SMA Ki Hajar Dewantoro

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 6 peserta didik, hanya 2 orang peserta didik yang telah mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan di SMA Ki Hajar Dewantoro yaitu sebesar 70. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini, terbukti dari rata-rata nilai tugas, nilai latihan dan nilai ulangan. Rata-rata hasil belajar peserta didik berkisar antara 63 sampai 69 dengan presentase 67% ketuntasan hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata.

Dari uraian permasalahan yang ditemukan, guru dihadapkan dengan berbagai pilihan. Salah satunya adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi

pokok Laju Reaksi adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbasis penyelidikan. Salah satu pendekatan yang cocok digunakan adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Hanafiah dalam Fahyuni dan Nurdyansyah (2016:137), mengatakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (manusia, benda atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri. Pendekatan inkuiri terbimbing juga merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yaitu guru datang dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut. Dengan mencari sendiri permasalahan yang ada dalam pembelajaran dan melibatkan peserta didik secara langsung dengan segala pemikiran dan kemauannya untuk belajar, maka perubahan akibat belajar tersebut akan bertahan lama, bahkan sampai taraf tertentu tidak akan pernah hilang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maria Oktaviana Rini Nahak pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Sikap Ilmiah dan Kemampuan Analisis Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Siswa Kelas XI SMA Kristen 1 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah bagaimanakah hasil penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada peserta didik kelas XI IPA SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang berdasarkan pengalaman praktek penganalan lapangan (PPL)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik kelas XI IPA SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).